

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala, nilai, makna, keyakinan dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.³³ Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang disimbolkan dalam perilaku kelompok masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu data penelitian bersifat naturalis dengan memakai logika induktif dan pelaporannya bersifat deskriptif.³⁴

Penelitian kualitatif ini memerlukan adanya data-data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan masyarakat yang melakukan praktek hutang piutang sembako di Desa Pucuk Kabupaten Lamongan. Data-data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan

³³ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

³⁴ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013), 135.

reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran tentang praktek hutang piutang sembako di Desa Pucuk Kabupaten Lamongan

2. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini kehadiran peneliti bertindak sebagai pengamat, dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan subjek peneliti. Pada saat wawancara dilakukan, peneliti akan menyebutkan bahwasanya sedang melakukan penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pucuk Kabupaten Lamongan. Di desa tersebut mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, buruh sawah dan pedagang dengan penghasilan yang di bawah rata-rata. Oleh karena itu mereka terbiasa melakukan transaksi hutang piutang yang dapat membantu meringankan beban kebutuhan hidup mereka. Peneliti memilih lokasi ini karena menemukan praktek hutang piutang yang beda pada umumnya yaitu cara pembiayaannya hampir sama dengan jual beli *al-inah*.

4. Sumber Data

Sumber data berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³⁵ Penulis memperoleh data melalui wawancara kepada orang yang berhutang dan orang yang menyediakan jasa hutang.

³⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 132.

- b. Sumber data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pendukung dari masalah dalam penelitian ini. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau buku-buku yang mendukung mengenai penelitian ini.

5. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis.³⁶ Disini peneliti hanya sebatas ingin merasakan berada dalam praktek objek pengamatan. Adapun kegunaan dari metode observasi ini, setidaknya penulis mendapat gambaran yang konkrit tentang praktek hutang piutang sembako yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pucuk Kabupaten Lamongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang, satu orang berperan sebagai orang yang memberikan pertanyaan dan orang lainnya memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, dan jawaban-jawaban tersebut dicatat atau direkam oleh pewawancara.³⁷ peneliti sebagai pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai atau orang yang berhutang dan orang yang

³⁶ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 224.

³⁷ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, metode dan aplikasi* (Malang: UB Press, 2017), 70.

menyediakan jasa hutang. Wawancara digunakan sebagai alat bantu tambahan untuk mendalami permasalahan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan media masa atau dokumen-dokumen mengenai objek penelitian.³⁸ Di dalam penelitian ini dokumentasi yang dipakai adalah data-data yang berhubungan dengan praktek hutang piutang sembako di Desa Pucuk Kabupaten Lamongan.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami.³⁹ Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Penelitian ini terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya.

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan

c. Penarikan kesimpulan

³⁸ Sanapia Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), 25.

³⁹ Hellaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktek* (Sekolah Tinggi Theologia Jaf Fray, 2019), 102.

Penarikan kesimpulan adalah dalam pengumpulan data penulis harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.⁴⁰

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang dimulai dengan pernyataan yang bersifat khusus, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.⁴¹

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis data-data dari hasil wawancara kemudian diuraikan dan ditarik kesimpulan secara umum.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Upaya yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data yang didapat antara lain dengan:

- a. Memilih informan yang sesuai dengan karakteristik penelitian, dalam hal ini yaitu orang yang berhutang dan orang yang menyediakan jasa hutang di Desa Pucuk Kabupaten Lamongan.
- b. Menggunakan pertanyaan terbuka dan wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang akurat.
- c. Melibatkan teman dan dosen pembimbing untuk berdiskusi memberikan masukan dan kritik mulai awal proses penelitian sampai tersusunya hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar keterbatasan kemampuan peneliti pada kompleksitas fenomena yang diteliti.

⁴⁰ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations* (Surabaya :CV Jakad Publishing 2019).296.

⁴¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Kencana 2017).19.

d. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data dengan melihat hasil wawancara yang dilakukan pertama kali dengan hasil wawancara setelahnya.

8. Tahap-Tahap Penelitian

a. Melakukan observasi

Observasi dilakukan berdasarkan pedoman observasi

b. Melakukan wawancara

Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara

c. Melakukan analisa data

Analisa data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.